

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan/Industri

CV. CITY CONSULTAN secara hukum didirikan di Dumai pada tanggal 22 Januari 2018, yang beralamatkan di Jalan Anggrek Nomor 83, Kelurahan Dumai Kota, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau.

Tujuan pendirian perusahaan ini adalah guna lebih menjamin kemandirian layanan jasa konsultan pengawas dan perencana, mempertinggi sikap profesionalisme dan independen serta mempercepat terbentuknya suatu perusahaan konsultan yang mempunyai reputasi tinggi berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang luas di dunia jasa Konsultan Perencanaan, Pengawasan dan Rekayasa.

CV. CITY CONSULTAN adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultan teknik dan manajemen. Memiliki beberapa ahli sipil untuk mendukung semua kegiatan yang akan dilaksanakan, selain pengetahuan dibidangnya masing-masing anggota-anggota telah mendapatkan pengalaman penting dalam pengawasan konstruksi dan pemahaman yang baik atas faktor-faktor yang mempengaruhi biaya konstruksi serta aspek-aspek pengawasan dalam suatu proyek.

1.2. Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan jalan imam munandar adalah untuk memudahkan masyarakat dalam berlalu lintas. Demikian diharapkan aktifitas ekonomi dan produktifitas masyarakat dapat berjalan dengan lebih baik, Selain itu proyek peningkatan jalan imam munandar untuk mengatasi jaringan jalan yang kapasitasnya terbilang masih minim, terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta memiliki nilai struktur yang baik.

1.3. Struktur Organisasi Proyek

Dalam penyelenggaraan suatu proyek, kegiatan yang akan di hadapi sangat kompleks. Hal ini memerlukan suatu manajemen yang baik sehingga pada akhirnya proyek dapat berjalan dengan sesuai rencana. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan proyek tersebut biasa dikelola serta terkontrol dan terlaksana dengan baik.

1.3.1 Pemilik Proyek (*Owner*)

Pemilik proyek (*Owner*) adalah seseorang atau badan hukum yang memiliki proyek dan penyediaan dan a untuk merealisasikan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) adalah Pemilik Proyek (*Owner*) dalam proyek ini. Tugas Dan kewajiban Pemilik Proyek (*Owner*) antara lain:

1. Mengendalikan proyek secara langsung untuk mencapai baik segi kualitas fisik proyek maupun batas waktu yang telah di tetapkan.
2. Mengadakan Perjanjian kontrak dengan kontraktor yang memuat tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur.
3. Menyediakan dana yang di perlukan dalam proyek
4. Menunjuk kontraktor pemenang tender untuk melaksanakan proyek tersebut.
5. Memberi tugas pada perencana untuk merencanakan proyek tersebut.
Memberikan informasi yang di perlukan oleh kontraktor dan konsultan perencana terhubung dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek.

1.3.2 Konsultan Perencana

Konsultan perencana mempunyai kewajiban atau tugas yang merencanakan suatu rencana dalam perencanaan struktur, arsitektur, dan mekanikal/elektrikal, dengan ketentuan yang diinginkan oleh pemilik proyek.

1. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencan pelaksanaan dan lainnya.
2. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
3. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya (RAB).
4. Tempat berkonsultasi jika ada hal-hal yang meragukan dibidang arsitektural dan struktur.

1.3.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan), yang mengadakan pengawasan utama dalam peleksanaan sesuai dengan gambar- gambar kerja.

Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

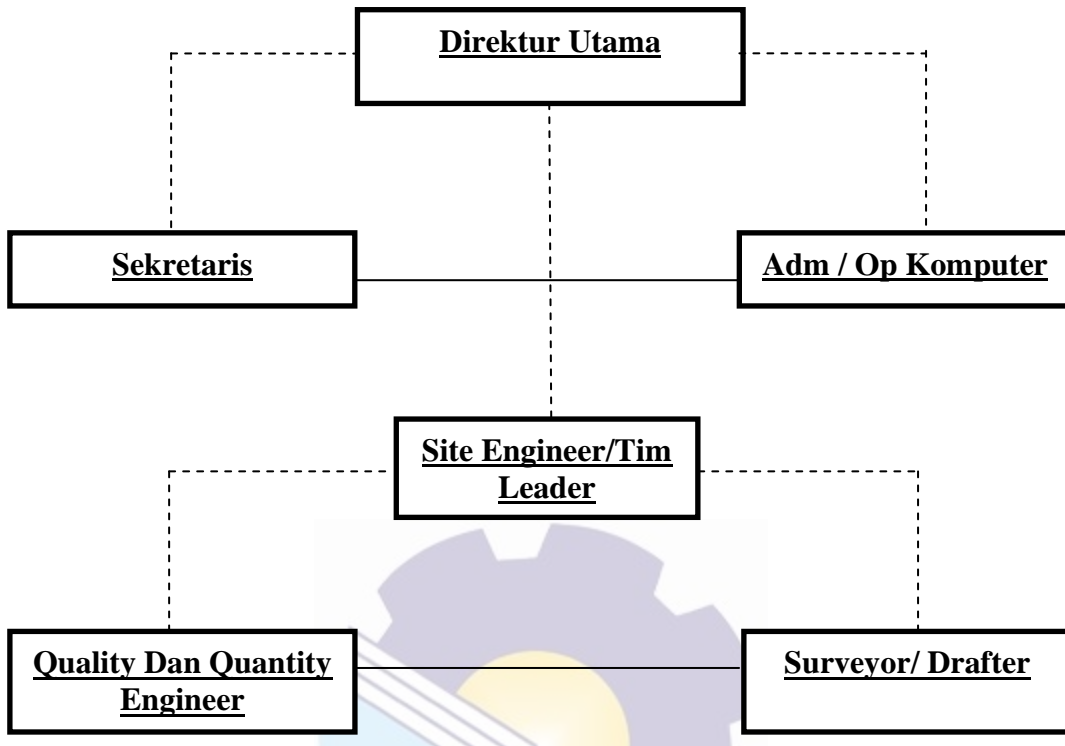
1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yanag sedang berlangsung.
7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi pehitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

1.3.4 Kontraktor Pelaksana

Kontraktor adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pemborongan. Berupa perorangan maupun badan hukum baik pemerintah maupun swasta. Yang telah ditetapkan dari pemilik proyek serta telah mentandatangani surat perjanjian kerja (SPK). Kontraktor pelaksana ini bekerja dengan mengacu pada gambar kerja (bestek), rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan dari Kontraktor pelaksana yaitu :

1. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh Direksi.
3. Sebelum pekerjaan dimulai, kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*) serta metode kerja.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan, perlengkapan dan jasa yang diperlukan sesuai dengan spesifikasi teknis dengan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan :
 - a. Biaya pelaksana
 - b. Waktu pelaksana
 - c. Kualitas pekerjaan
 - d. Kuantitas pekerjaan
 - e. Keamanan kerja

STRUKTUR ORGANISASI CV.CITY CONSULTAN



Gambar 1.1. Strktur Organisasi Proyek
(sumber : Profil perusahaan CV.City Consultan)

1. Direktur

Direktur utama merupakan pimpinan yang memimpin Perusahaan/ CV agar dapat berjalan lancar dengan baik sesuai dengan rencana, baik menyangkut tenaga ahli seperti drafter, surveyor, konsultan perencana, konsultan pengawas.

2. Sekretaris

Tugas dari sekretaris adalah melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. sekretaris melakukan segala tindakan pengurusan maupun dengan anggaran dasar perusahaan. Sekretaris juga dapat berfungsi untuk mendukung fungsi pengawasan, terutama hal-hal yang berhubungan dengan pengendalian internal, kebijakan akuntansi, pelaporan keuangan, dan auditor internal maupun eksternal.

3. Administrasi Perusahaan

Merupakan perorangan atau kelompok orang yang mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan penanganan proyek dan pengendalian mutu. Tugas-tugas administrasi antara lain:

- a) Menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan proyek.
- b) Mengupayakan terlenggaranya administrasi yang tertib.
- c) Menyelenggarakan tata usaha surat menyurat.
- d) Mengatur dan memenuhi kebutuhan pelaksanaan proyek

4. Site Engineer

Supervisor Engineer ini merupakan pimpinan Tim Supervisor Konsultan di lokasi proyek yang bertanggung jawab kepada pimpro dimana timnya ditugaskan untuk melaksanakan tugas – tugas pembantuan pengawas.

5. Quality Dan Quantity Engineer

Quality dan quantity Engineer adalah pengendalian mutu yang sangat diperlukan dalam berbagai sektor dilapangan, mulai dari kualitas pekerja dan kualitas bahan yang digunakan dalam pekerjaan di lapangan. Tugas umumnya adalah menguji produk dapat berlangsung atau sebelum.

6. Surveyor Dan Drafter

Surveyor adalah tenaga ahli yang bertugas di bidang geometrik pengukuran dan perencanaan serta survey lapangan.

Drafter adalah tenaga ahli yang bertugas membuat gambar pelaksanaan, menyesuaikan gambar perencanaan dengan kondisi nyata dilapangan.



